

Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham: Studi Kasus pada Perusahaan Sub-Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023

Wanda Aulia Rachman, Vita Citra Mulyandini

Universitas Jenderal Achmad Yani

wandaaulia_2450107018@ak.unjani.ac.id, vitacitra@ak.unjani.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine and analyze the effect of profitability and firm size on stock prices in the banking sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2023 period. The background of this research is the fluctuation of stock prices, which may be influenced by internal factors such as profitability and firm size, yet previous studies have shown inconsistent results. This research employs a quantitative method with a case study approach and multiple linear regression analysis. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 29 banking companies observed over five years, totaling 145 data points. The data used are secondary data derived from annual financial statements. The findings indicate that both profitability and firm size have a positive and significant effect on stock prices, both partially and simultaneously. These results support the signaling theory, which states that financial information can serve as a positive signal for investors. The implications of this research serve as a reference for investors in making investment decisions and for company management to maintain and improve financial performance.

Keywords: Profitability, Firm Size, Stock Price

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019 hingga 2023. Latar belakang penelitian ini adalah adanya fluktuasi harga saham yang dapat dipengaruhi oleh faktor internal perusahaan, seperti tingkat profitabilitas dan ukuran perusahaan, namun hasil penelitian sebelumnya masih menunjukkan inkonsistensi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan studi kasus dan teknik analisis regresi linear berganda. Sampel dipilih dengan metode purposive sampling, yang menghasilkan 29 perusahaan selama lima tahun pengamatan sehingga total data sebanyak 145 observasi. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Hasil analisis menunjukkan bahwa baik profitabilitas maupun ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, baik secara parsial maupun simultan. Temuan ini mendukung teori sinyal yang menyatakan bahwa informasi keuangan dapat memberikan sinyal positif bagi investor. Implikasi dari penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi, serta bagi manajemen perusahaan untuk menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan mereka.

Kata kunci: Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Harga Saham

PENDAHULUAN

Pasar modal di Indonesia berperan penting dalam menyediakan sumber pembiayaan bagi pertumbuhan ekonomi. Dalam pasar ini, saham merupakan

instrumen investasi utama, dan fluktuasi harga saham menjadi perhatian penting bagi investor. Salah satu sektor dominan di Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah sektor keuangan, khususnya sub-sektor perbankan, yang jumlah perusahaannya lebih tinggi dibandingkan sub-sektor lain. Hal ini menjadikan sub-sektor perbankan sebagai objek investasi yang menarik.

Sebagai institusi keuangan yang memegang peran krusial dalam mendukung pertumbuhan ekonomi dan pembangunan nasional, bank dituntut untuk memiliki kinerja keuangan yang sehat dan berkelanjutan (Rahman Hakim, 2023). Artinya, bank tidak hanya berfungsi sebagai lembaga penyimpanan dana, tetapi juga sebagai motor penggerak perekonomian masyarakat. Apabila stabilitas sistem keuangan terganggu, maka pengalokasian dana pun akan terhambat dan menjadi salah satu faktor penghambat pertumbuhan ekonomi (Ismanto, 2020).

Kinerja keuangan suatu bank akan berdampak langsung pada harga sahamnya. Harga saham suatu perusahaan sangat dipengaruhi oleh kondisi keuangan perusahaan tersebut, yang tercermin dalam kinerja keuangannya. Secara umum, berbagai faktor yang memengaruhi perubahan harga saham dapat berasal dari faktor internal maupun eksternal perusahaan (Handayani et al., 2021). Dua indikator internal yang sering dianalisis adalah profitabilitas dan ukuran perusahaan. Secara teori, profitabilitas yang tinggi mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba, sedangkan ukuran perusahaan dapat menunjukkan kemampuan dalam mengakses pembiayaan dan kelangsungan usaha jangka panjang.

Namun demikian, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan inkonsistensi. Beberapa studi, seperti oleh Putri et al. (2022), Veronica & Adi (2022), dan Damayanthi et al. (2023) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Demikian pula, studi oleh Muthmainah et. al (2022), Paisa et al. (2024) yang menjelaskan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Sebaliknya, penelitian oleh Tesniwati et al. (2022) dan Moerdianto et al. (2022) menemukan bahwa pengaruh profitabilitas tidak selalu positif, bahkan bisa negatif. Demikian pula, studi oleh Tanisa & Maharani (2024) dan Sari D. K. (2022) menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap harga saham.

Kesenjangan hasil tersebut menunjukkan perlunya penelitian lanjutan yang secara khusus mengkaji pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada sub-sektor perbankan. Penelitian ini juga menjadi relevan karena sub-sektor perbankan memiliki karakteristik yang berbeda dibandingkan sektor lainnya, seperti regulasi ketat dan sensitivitas terhadap suku bunga.

TINJAUAN LITERATUR

Teori Signalling

Signalling Theory (Teori Sinyal) pertama kali dikemukakan oleh Michael Spence pada tahun 1973. Spence (1973) mengatakan dengan memberikan suatu

sinyal, pihak pemilik informasi berusaha memberikan informasi yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima informasi. Selanjutnya, pihak penerima akan menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut.

Laporan Keuangan

Menurut PSAK No.1 (2020:2), “laporan keuangan adalah representasi terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan”. Menurut Sujarweni (2017:1) dan Fahmi (2018:21), laporan keuangan adalah suatu informasi keuangan perusahaan yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Sedangkan menurut Mulyawan (2015:84), laporan keuangan merupakan alat uji dari kinerja bagian pembukuan yang digunakan untuk menilai posisi keuangan dan sebagai ringkasan untuk melihat perkembangan suatu perusahaan.

Rasio Profitabilitas

Menurut Sujarweni (2017:64), profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh keuntungan dalam hubungannya dengan penjualan, aktiva, ataupun modal sendiri. Berdasarkan definisi yang dikemukakan oleh para ahli, maka dapat dimengerti bahwa profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang diperoleh melalui penjualan maupun investasi yang dilakukan.

Ukuran Perusahaan

Definisi Ukuran Perusahaan menurut Sawitri & Lestari (2015) adalah cerminan dari kemampuan suatu perusahaan dalam melakukan aktivitas penjualan dan jumlah karyawan yang dimilikinya dan dapat disebut juga sebagai jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka penggunaan hutang dalam struktur modal akan lebih banyak dibandingkan dengan menerbitkan sahamnya. Semakin besar ukurannya, semakin mungkin perusahaan tersebut untuk mendapatkan pinjaman dan memanfaatkan pendanaan jangka panjang dibanding perusahaan kecil. (Kaliman & Wibowo, 2017).

Harga Saham

Harga saham adalah nilai yang ditentukan oleh pasar untuk membeli atau menjual satu unit saham perusahaan. Harga saham dapat terbentuk atas dasar dari penawaran dan permintaan pada bursa modal untuk saham itu sendiri, jika harga dari saham mengalami kenaikan itu menandakan pada saham tersebut sedang terjadi kenaikan pada permintaan atas saham tersebut atau dengan kata lain semakin banyak orang yang ingin membeli saham tersebut, dan kebalikannya jika harga dari saham mengalami pengurangan menandakan saham tersebut menghadapi peningkatan pada penawaran saham tersebut atau semakin sedikit orang yang ingin membeli saham tersebut (Pristina & Khairunnisa, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan sub-sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023, penelitian terdahulu, dan buku penunjang penelitian.

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah analisis kuantitatif menggunakan teknik perhitungan statistik deskriptif. Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan bantuan *software* SPSS.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah nonprobability sampling dengan jenis purposive sampling. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar tahun 2023 di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.
3. Perusahaan sub-sektor perbankan yang konsisten menyampaikan laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.
4. Perusahaan sub-sektor perbankan yang tidak mengalami kerugian di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.

Tabel 1 Kriteria Pemilihan Sampel

Sumber : Data yang diolah

No	Kriteria	Total
1.	Perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar tahun 2023 di Bursa Efek Indonesia.	47
2.	Perusahaan sub-sektor perbankan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023.	(4)
3.	Perusahaan sub-sektor perbankan yang tidak konsisten menyampaikan laporan tahunan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.	(0)
4.	Perusahaan sub-sektor perbankan yang mengalami kerugian di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2023.	(14)
Jumlah Perusahaan Sampel Penelitian		29
Jumlah Sampel Penelitian 2019-2023: (29x5)		145

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik yang harus dipenuhi yaitu residual berdistribusi normal, tidak ada multikolinearitas, tidak ada heteroskedastisitas, dan tidak ada autokorelasi (Priyastama, 2017). Asumsi klasik harus dipenuhi dengan tujuan untuk memperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias.

Tabel 2 Hasil Uji Asumsi Klasik

Sumber : Hasil *output SPSS27*

No	Jenis Uji	Hasil	Kesimpulan
1	Uji normalitas Kolmogorov-Smirnov	Nilai signifikan sebesar 0,200 atau $> 0,05$	Data pada pengujian ini berdistribusi normal
2	Uji Multikolinearitas	Nilai <i>tolerance</i> Profitabilitas (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) sebesar 0,972. Nilai VIF Profitabilitas (X1) dan Ukuran Perusahaan (X2) sebesar 1,029. Nilai <i>tolerance</i> dari kedua variabel telah memenuhi batas yaitu $> 0,10$ dan $VIF < 10$	Data pada pengujian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas
3	Uji Heteroskedastisitas	Nilai signifikan profitabilitas sebesar 0,489 dan ukuran perusahaan sebesar 0,780. Kedua angka tersebut memiliki nilai Sig $> 0,05$.	Data pada pengujian ini tidak terjadi heteroskedastisitas
4	Uji Autokorelasi <i>Durbin-Watson treatment cochrane-orcutt</i>	Nilai <i>Durbin-Watson</i> pada tingkat signifikansi 0,05 dengan n (jumlah data) = 145 dan k (jumlah variabel independen) = 2, menunjukkan nilai dL = 1,7008; nilai dU = 1,7566; dan nilai 4-dU = 2,2434. Syarat tidak terjadi autokorelasi adalah ketika $dU < dW < 4-dU$.	Data pada pengujian ini tidak terjadi autokorelasi

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 3 Hasil uji regresi linear berganda

Sumber : Hasil output SPSS27

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change
						F Change	df1	df2	
1	.724 ^a	.524	.517	1312.76470	.524	78.133	2	142	<.001

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,724 menunjukkan hubungan atau korelasi yang kuat antara profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham. Nilai koefisien regresi positif artinya ada hubungan yang positif antara variabel dependen dan independent.

Tabel 4 Hasil uji regresi linear berganda

Sumber : Hasil output SPSS27

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-17765.977	2184.629		-8.132	<.001
	Profitabilitas	588.978	78.224	.442	7.529	<.001
	Ukuran Perusahaan	586.793	68.375	.504	8.582	<.001

a. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan uji analisis regresi linear berganda yang telah dilakukan, maka persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = -17765,977 + 588,978X_1 + 586,793X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Pada hasil pengujian analisis regresi linier berganda diatas, maka didapatkan nilai konstanta sebesar -17765,977 hal ini menunjukkan bahwa jika nilai dari profitabilitas dan ukuran perusahaan adalah 0, maka harga saham adalah -17765,977.
2. Nilai koefisien regresi profitabilitas sebesar 588,978 menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel profitabilitas sebesar satuan nilai, dengan asumsi satu variabel independen lainnya bernilai 0 maka akan menaikkan nilai harga saham sebesar 588,978 satuan. Semakin besar profitabilitas maka harga saham semakin meningkat dan begitupun sebaliknya.
3. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 586,793 menunjukkan bahwa setiap peningkatan variabel ukuran perusahaan sebesar satuan nilai, dengan asumsi satu variabel independen lainnya bernilai 0 maka akan

menaikkan nilai harga saham sebesar 586,793 satuan. Semakin besar ukuran perusahaan maka harga saham semakin meningkat dan begitupun sebaliknya.

Hasil Analisis Korelasi

Analisis korelasi ini menggunakan analisis *Pearson Product Moment* yang bertujuan untuk mengetahui korelasi hubungan masing-masing variabel X terhadap variabel Y. Berikut hasil pengujian analisis korelasi pada penelitian ini.

Tabel 5 Hasil uji analisis korelasi

Sumber : Hasil *output SPSS27*

		Correlations		
		Profitabilitas	Ukuran Perusahaan	Harga Saham
Profitabilitas	Pearson Correlation	1	.167*	.526**
	Sig. (1-tailed)		.022	<.001
	N	145	145	145
Ukuran Perusahaan	Pearson Correlation	.167*	1	.578**
	Sig. (1-tailed)	.022		<.001
	N	145	145	145
Harga Saham	Pearson Correlation	.526**	.578**	1
	Sig. (1-tailed)	<.001	<.001	
	N	145	145	145

*. Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Tingkat hubungan dari variabel independen dan variabel dependen dapat diinterpretasikan pada tabel berikut.

Tabel 6 Hasil Interpretasi Analisis Korelasi

Sumber : Hasil *output SPSS27*

Variabel independen	Koefisien Korelasi	Interval Koefisien	Tingkat hubungan
Profitabilitas (X ₁)	0,526	0,40-0,599	Sedang
Ukuran Perusahaan (X ₂)	0,578	0,40-0,599	Sedang

Berdasarkan tabel diatas, dapat diartikan bahwa nilai koefisien korelasi antara profitabilitas dengan harga saham yaitu sebesar 0,526 yang artinya hubungan antar variabel tersebut adalah sedang. Hal ini dikarenakan nilai r berada pada interval koefisien 0,40-0,599. Nilai koefisien korelasi profitabilitas bernilai positif yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan profitabilitas disertai dengan kenaikan harga saham.

Nilai koefisien korelasi antara ukuran perusahaan dengan harga saham yaitu sebesar 0,578 yang artinya hubungan antar variabel tersebut adalah sedang. Hal ini dikarenakan nilai r berada pada interval koefisien 0,40-0,599. Nilai koefisien korelasi ukuran perusahaan menunjukkan angka positif yang menunjukkan bahwa setiap kenaikan ukuran perusahaan disertai dengan kenaikan harga saham.

Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh keseluruhan variabel dependen yang digunakan terhadap variabel independen. Uji koefisien determinasi diukur berdasarkan nilai *R Square* yang dihasilkan dari analisis regresi linear berganda. Berikut hasil uji koefisien determinasi pada penelitian ini.

Tabel 7 Hasil uji analisis koefisien determinasi

Sumber : Hasil *output SPSS27*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	.524	.517	1312.76470

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

$$\begin{aligned} Kd &= R^2 \times 100\% \\ &= (0,724)^2 \times 100\% \\ &= 52,4\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (*RSquare*) sebesar 0,524 artinya profitabilitas dan ukuran perusahaan mempengaruhi harga saham sebesar 52,4%. Sedangkan sisanya 47,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak teramati.

Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh antara variabel profitabilitas (X_1) dan variabel ukuran perusahaan (X_2) terhadap variabel harga saham (Y) yang dilakukan dengan menggunakan uji *t* untuk pengujian parsial dan uji *f* untuk pengujian simultan. Variabel independen dikatakan berpengaruh terhadap variabel dependen jika memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05.

Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji *t*)

Uji *t* adalah pengujian secara statistik untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Prosedur pengujiannya adalah dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Untuk nilai tabel distribusi menggunakan *degree of freedom* (*df*) dengan jumlah sampel dikurangi variabel ($df = n - k$) dengan tingkat signifikansi $< 0,05$.

1. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham.
2. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham.

Berikut merupakan hasil pengujian analisis uji hipotesis secara parsial (uji *t*) pada penelitian ini.

Tabel 8 Hasil uji t

Sumber : Hasil *output SPSS27*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-17765.977	2184.629		-8.132	<,001
	Profitabilitas	588.978	78.224	.442	7.529	<,001
	Ukuran Perusahaan	586.793	68.375	.504	8.582	<,001

a. Dependent Variable: Harga Saham

Untuk nilai tabel distribusi menggunakan *degree of freedom (df)* dengan jumlah sampel dikurangi variabel ($df = n-k-1$) dengan signifikan $< 5\%$. Selanjutnya, pada penelitian ini diperoleh nilai t tabel sebagai berikut:

$$t \text{ tabel} = t (\alpha/2; n-k-1) = t (0,05/2; 145-2-1) = 1,65558$$

Berdasarkan tabel, nilai t_{hitung} untuk variabel profitabilitas adalah $7,529 > 1,655$ atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas terhadap harga saham. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel profitabilitas memiliki hubungan searah dengan harga saham.

Untuk variabel ukuran perusahaan nilai t_{hitung} adalah $0,8582 > 1,655$ atau nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara ukuran perusahaan terhadap harga saham. Nilai t positif menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki hubungan searah dengan harga saham.

Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen benar-benar berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Untuk menguji hipotesis harus membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} dengan tingkat keabsahan atau *degree of freedom (df)* yaitu $n-k$ dengan tingkat signifikansi $0,05$. Kesimpulan yang akan diambil adalah sebagai berikut:

1. Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham.
2. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham.
3. Dasar pengambilan keputusan dengan menggunakan angka signifikansi. Apabila angka signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika angka signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berikut merupakan hasil pengujian analisis uji hipotesis secara simultan (uji f) pada penelitian ini.

Tabel 9 Hasil uji f

Sumber : Hasil *output SPSS27*

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	269301830.2	2	134650915.1	78.133	<.001 ^b
	Residual	244715864.1	142	1723351.156		
	Total	514017694.4	144			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

Untuk nilai f tabel dengan tingkat signifikan sebesar 5% atau 0,05. Dimana nilai kebebasan atau *degree of freedom (df)* yaitu $df1 = k$, dan $df2 = n - k$, dimana n yaitu jumlah sampel dan k yaitu jumlah variabel independen. Sehingga $df1 = 2$, sedangkan $df2 = 145 - 2 - 1 = 142$, maka f tabel yang didapatkan sebesar 3.06.

Berdasarkan pada tabel di atas, nilai f_{hitung} untuk seluruh variabel independen adalah sebesar $78,133 > 3,06$ atau nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dengan nilai signifikansi adalah $0,001 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh secara simultan antara profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham.

Pembahasan Hasil

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas, yang dalam penelitian ini diukur menggunakan Return on Assets (ROA), berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perusahaan perbankan. Hubungan yang searah ini mencerminkan bahwa semakin tinggi kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, maka semakin besar pula nilai perusahaan di mata investor. Peningkatan laba dari aset yang dikelola secara efisien menjadi sinyal positif bagi pasar bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik dan manajemen yang kompeten.

Hal ini sejalan dengan **teori sinyal** (*signaling theory*), yang menyatakan bahwa informasi keuangan seperti laba bersih, ROA, dan rasio keuangan lainnya digunakan oleh manajemen untuk memberikan sinyal kepada investor mengenai kondisi dan prospek perusahaan. Investor merespons sinyal ini dengan menyesuaikan penilaian mereka terhadap harga saham. Oleh karena itu, peningkatan ROA tidak hanya mencerminkan efisiensi operasional, tetapi juga meningkatkan persepsi pasar terhadap nilai wajar saham perusahaan.

Penelitian ini mendukung temuan sebelumnya dari Veronica dan Adi (2022), Damayanthi et al. (2023), Tri Putri et al. (2022), serta Moh Yusuf Pradhana (2024) yang menyatakan bahwa ROA sebagai indikator profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Penjelasan logisnya adalah bahwa laba bersih yang lebih tinggi dapat meningkatkan potensi pembagian dividen dan pengembangan usaha, yang keduanya mendorong permintaan saham di pasar.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham

Ukuran perusahaan, yang diukur melalui logaritma natural dari total aset (\ln Aset), juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Perusahaan yang lebih besar umumnya memiliki struktur organisasi yang lebih kompleks, akses pembiayaan yang lebih mudah, serta daya tawar yang lebih tinggi di pasar. Dalam konteks perbankan, ukuran perusahaan sering kali mencerminkan stabilitas, diversifikasi layanan, dan kemampuan dalam menghadapi tekanan ekonomi.

Perusahaan besar dianggap memiliki risk buffer yang lebih kuat terhadap guncangan ekonomi karena aset yang besar memungkinkan diversifikasi risiko dan efisiensi skala dalam operasional. Dari perspektif investor, perusahaan dengan ukuran besar dianggap memiliki going concern yang lebih kuat, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar dan menarik lebih banyak investasi. Dengan demikian, peningkatan ukuran perusahaan diasosiasikan dengan peningkatan nilai saham di pasar.

Penelitian ini memperkuat hasil temuan dari Muthmainah et al. (2022), Utami & Sudiyatno (2024), Paisa et al. (2024), dan Moh Yusuf Pradhana (2024) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi pula ekspektasi investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai tambah dan mempertahankan kinerja jangka panjang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub-sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Temuan ini mendukung teori sinyal, yang menyatakan bahwa informasi keuangan seperti laba dan total aset dapat menjadi sinyal positif bagi investor dalam menilai prospek perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan kinerja profitabilitas dan memperkuat struktur aset guna menarik minat investor dan meningkatkan nilai saham. Sementara itu, investor diharapkan mempertimbangkan faktor-faktor internal perusahaan seperti profitabilitas dan ukuran sebelum membuat keputusan investasi. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti likuiditas, leverage, atau kebijakan dividen agar dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap faktor-faktor yang memengaruhi harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Amdani, Alam, I. K., Sarpan, & Efendi, J. (2020). Determinan Harga Saham Pada Industri Sub Sektor Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika Vol 2 No 3*, 1-10.

- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews (1st ed.)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of Financial Management : Concise Edition (11th ed.)*. Cengage Learning.
- Damayanthi, I. E., Merkusiwati, N. A., Ulianti, N. L., Kusuma, I. C., & Putra, A. W. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Perbedaan Opini Investor Terhadap Kinerja Harga Saham. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana Vol. 12 No. 12*, 2508-2522.
- Dapingga, S. P., & Romli (2024). Pengaruh Keberagaman Gender Dewan Direksi dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen dan Akuntansi Vol 21 No 1*, 1-17.
- Dewi, N. S., & Suwarno, A. E. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS dan DER Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK) Vol1*, 472-482.
- Fahmi. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: ALFABETA.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10 (2nd ed.)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, N., Harmono, & Zuhroh, D. (2021). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Perubahan Harga Saham Perusahaan Konstruksi. *Jurnal PETA Vol. 6 No. 1*, 1-15.
- Haqie, M., Wahyudi, N., Manullang, R., & Irawan, F. (2022). Analisis Perubahan Laba Komersial Perusahaan Sektor Consumer Goods Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19. *Akuntansiku Volume 1 No.3*, 190-200.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, A. (2020). *Cara Mengatasi Heteroskedastisitas Regresi Linear*. Retrieved from Statistikian: <https://www.statistikian.com/2020/01/cara-mengatasi-heteroskedastisitas-regresi-linear.html>
- Indrawati. (2015). *Metode Penelitian Manajemen dan Bisnis Konvergensi Teknologi Komunikasi dan Informasi*. Bandung: Refika Aditama.
- Ismanto, D. (2020). Pengaruh Penerapan Manajemen Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Sektor Perbankan Periode 2013-2017. *Jurnal Fokus, Volume 10 No.1*, 102-120.
- Kaliman, R., & Wibowo, S. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Growth, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Sales Growth Terhadap Struktur Modal Pada sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi, 19(3)*, 185–190.
- Kristanto, C., Pratania Putri, A., Melisa, & Suriyani. (2020). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan

- Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol. 4 No. 3*, 645-662.
- Lihawa, F., Murni, S., & Saerang, I. S. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Internal Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal EMBA*, 9(4), 1165–1177.
- Lucky, C., & Tanusdjaja, H. (2023). Pengaruh Intellectual Capital, Profitabilitas, dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume 5 No. 1*, 33-43.
- Lumban Gaol, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Majalah Iptek Politeknik Negeri Medan Polimedia, VOL 24 NO. 4*, 1-13.
- Mahendra, T., Hartono, S., & Istiqomah. (2022). Perubahan harga saham ditinjau dari ROA, EPS, DER dan CR. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 160-165.
- Moerdianto, R., Anto, A. U., Gazali, Y. P., Kartini, & Rura, Y. (2022). Pengaruh Return On Asset Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 11 No. 4*, 251 – 259.
- Mulyandini, V. C., & Jayanti, H. N., (2024). Pengaruh Perubahan Arus Kas Operasi, Laba Akuntansi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *Accounting Insights Journal Volume 1 No. 1*
- Mulyawan, S. (2015). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Muthmainah, Q., Asakdiyah, S., & Hidayat, T. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Syariah Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Periode 2015-2019. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 10 No. 2*, 191 - 194.
- Nabella, S. D., Munandar, A., & Tanjung, R. (2022). Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas dan Profitabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Measurement : Jurnal Akuntansi, Vol 16 No. 1*, 97 - 102.
- Natoen, A. S., Satriawan, I., & Periansya . (2019). Faktor-faktor Demografi yang Berdampak Terhadap Kepatuhan WP Bada (UMKM) di Kota Palembang. *Jurusan Akuntansi, Politeknik Negeri Sriwijaya, 2(2)*, 101-115.
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal, 16(1)*, 102-111.
- Paisa, D. N., Nurmala, & Lilianti, E. (2024). Pengaruh Likuiditas Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Media Akuntansi Vol. 6 No.2*, 229-242.
- Pakaya, I., Selvi, & Amali, L. M. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Harga Saham Pada Perusahaan

- Manufaktur Sektor Pertanian Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Perode 2016-2020 . *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis Vol 5. No 1*, 9-14.
- Pandey, I. M. (2020). *Financial Management*. Vikas Publishing House, Ltd.
- Panjaitan, J., Ngatno, & Purbawati, D. (2022). Pengaruh Perubahan Current Ratio dan Perubahan Price Earning Ratio Terhadap Perubahan Harga Saham dengan Perubahan Laba Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Batubara Tahun 2015-2019). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, Vol. X, No. 3*, 1363-1374.
- Pattiruhu, J., & Paais, M. (2020). Effect of Liquidity, Profitability, Leverage, and Firm Size on Dividend Policy. *Journal of Asian Finance, Economics and Business Vol 7 No 10*, 35-42.
- Piristina, F. A., & Khairunnisa. (2019). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 11 (1), 123-136.
- Pradhana, M. (2024). Pengaruh Firm Size Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Ekonomika dan Manajemen Vol. 13 No. 1*, 49 - 61.
- Priyastama, R. (2017). *Buku Sakti Kuasai SPSS Pengelolaan data dan Analisis data*. Yogyakarta: Start Up.
- Pujianingsih, P., Handrian, E., & Rahayu, S. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol. 8 No. 3*, 2956-2971.
- Putranto, A., & Darmawan, A. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis. Vol. 56 No. 1.*, 100-109.
- Putranto, P., Maulidhika, I., & Scorita, K. (2022). Dampak Good Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Online Insan Akuntan, Vol.7, No.1*, 61-74.
- Putri, I. T., Wijaya, B. A., Sumerta, I., Sawitri, N. Y., & Amertayasa, G. K. (2022). Determinan Harga Saham Perusahaan LQ 45 Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 11 No. 3*, 522 - 531.
- Putri, R. J., & Mulyandini, V. C. (2023). The Effect of Dividend Policy and Profitability on Firm Value. *Accounting and Finance Studies Vol 3 No 2*, 142-156.
- Rahman Hakim, A. (2023). Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Kesejahteraan Rakyat di Era Tantangan Digital. *Journal of Economics and Business UBS. Vol. 12 No. 4*.
- Ristauli Hutagaol, R., & Safrin, F. (2022). Pengaruh Celebrity Endorser dan Brand Image Terhadap Keputusan Pembelian pada Produk Scarlett Whitening. *Journal of Social Research 1(7)*, 761-772.

- Sari, D. K. (2022). Pengaruh Opini Audit, Laba Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi, dan Manajemen TRI BISNIS Vol 4 No 1*, 68-86.
- Sari, D. I. (2021). Pengaruh ROA, ROE, dan EPS Terhadap Harga Saham Perusahaan Perbankan Terdaftar Di BEI Periode 2016-2019. *Jurnal Neraca, Vol.5 No.1*, 1-14.
- Sawitri, N. R., & Lestari, P. V. (2015). Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 4, No. 5*, 1238-1251.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis Buku 1 (6th ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2019). *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach (8th ed.)*. Wiley.
- Selpiana, K. R., & Badjra, I. B. (2018). Pengaruh Kebijakan Dividende, Nilai Tukar, Leverage dan Firm Size terhadap Volatilitas Harga Saham. *Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 3*, 1682-1712.
- Setyawan, D. A. (2021). *Modul Hipotesis dan Variabel Penelitian*. Tahta Media.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods) (Sutopo, Ed.)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (2nd ed.)*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, V. W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukesti, F., Ghozali, I., Fuad, F., & Almasyhari, A. K. (2021). Factors Affecting the Stock Price: The Role of Firm Performance. *Journal of Asian Finance, Economics and Business Vol 8 No 2*, 165-173.
- Suryani, F., Sanjaya, T., & Siregar, H. A. (2023). The Effect Of Price Earning Ratio (Per), Earning Per Share (Eps), Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), And Firm Size On Stock Price Of Pharmaceutical Companies In The Bursa Efek Indoneisa (Bei) Period 2016 – 2021. *Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan dan Bisnis Vol. 8 No. 1*, 1-14.
- Suryaputri, R., & Kurniawati, F. (2021). *E-Preferences of MSMEs to Zakah or Tax in Covid-19 Period*. Malang, Indonesia: LePALISSHE.
- Suwardika, I. A., & Mustanda, I. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 6, No. 3*, 1248-1277.
- Tanisa, D. V., & Maharani, N. K. (2024). Pengaruh net profit margin, Debt to equity ratio dan firm size terhadap harga saham. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol. 8 No. 1*, 2362-2380.

- Tesniwati, R., Sriyanto, Windarti, I., & Rakhmita, F. (2022). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 11 No. 4*, 653 – 660.
- Tri Putri, I. P., Wijaya, B. A., Sumerta, I., Sawitri, N. Y., & Amertayasa, G. K. (2022). Determinan Harga Saham Perusahaan LQ 45 Pada Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 11 No. 3*, 522 - 531.
- Utami, R. C., & Sudiyatno, B. (2024). Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan: Pengaruhnya Terhadap Harga Saham Sektor Teknologi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 -2022. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 7 No 2*, 1864-1874.
- Veronica, I., & Adi, S. W. (2022). Pengaruh Quick Ratio, Total Assets Turnover, Return On Assets, Debt To Total Assets Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 11 No. 1*, 482 – 491.
- Wahyudi, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada BUMN Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2018-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan Vol. 10 No. 1*, 53-62.
- Wicaksana, M., & Kasmir. (2023). Corporate Culture and Employee Competence Effects on Employee Performance with Organizational Commitment at Bank BXXXS Tbk. *Journal of Research and Community Service Vol.4 No.8*, 1655-1670.
- Yunior, K., Winata, J., Olivia, & Sinaga, S. P. (2021). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah Vol 4 No 1*, 696 - 706